

**PROFIL ORANG TUA PENYANDANG AUTISME
(SUATU STUDI KASUS)**

071-B/04

Nat

P

SKRIPSI



Disusun Oleh :

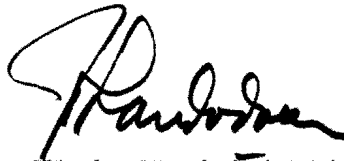
DEBORA NATALIA

119810230

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. Woelan Handadari, Msi

NIP. 131 570 354

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beragamnya profil orang tua penyandang autisme di dalam penatalaksanaan autisme menjadi suatu fenomena yang sangat menarik untuk diteliti ketika ternyata keragaman tersebut turut mempengaruhi proses tata laksana autisme dan juga hasil yang diperoleh. Hal ini menarik bagi peneliti untuk menggambarkan perbedaan profil dari orang tua penyandang autisme.

Berdasarkan hasil penelitian pada tiga pasang satuan kajian, dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Profil orang tua yang sabar, selalu mendekatkan diri pada Tuhan, berpikiran luas dan terbuka, ramah, penuh cinta kasih dan lemah lembut, tidak mudah berprasangka serta memiliki kehidupan rumah tangga yang harmonis, cenderung dapat menerima dan mencintai anak autis dengan sepenuh hati.
2. Profil orang tua yang dapat menerima keadaan anak apa adanya merangsang anak untuk memberikan respon positif pada terapi yang diberikan dan menunjukkan perubahan yang positif.
3. Ada beberapa faktor yang menyebabkan orang tua tidak dapat menerima keadaan anak dengan apa adanya antara lain : faktor religiusitas; kepribadian yang tidak matang; tidak adanya dukungan keluarga; tidak memiliki keluwesan berpikir, dan status sosial.

... menjadi penelitian pendahuluan terhadap suatu fenomena dalam masyarakat, maka penulis menyarankan pada :

1. Orang tua untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan terapi karena orang tua adalah pihak yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan terapi.
2. Orang tua dan keluarga untuk memberikan lebih banyak kontak dan kasih sayang pada anak autis untuk dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan terapi.
3. Terapis dan pemerhati autisme untuk memberikan lebih banyak pemahaman dan keterampilan kepada orang tua mengenai autisme dan penanganannya untuk meningkatkan kapasitas orang tua sebagai terapis di rumah.
4. Orang tua dan terapis untuk menyesuaikan metode terapi yang disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh anak autis.
5. Penelitian selanjutnya dengan tema serupa agar menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang.